

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan ekonomi dewasa ini perusahaan dituntut untuk bekerja lebih efisien dalam menghadapi persaingan yang lebih ketat demi menjaga kelangsungan operasi perusahaan. Kelangsungan proses produksi didalam suatu perusahaan akan dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain: modal, teknologi, persediaan bahan baku, persediaan barang jadi dan tenaga kerja.

Persediaan menjadi masalah yang sangat penting bagi perusahaan, khususnya bidang industri dan perdagangan. Persediaan merupakan kekayaan perusahaan yang memiliki peran penting dalam operasi bisnis dalam pabrik. Persediaan yang menumpuk akan mengakibatkan *overstock*.

PT X merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri kantong plastik dengan sifat produksi yang diterapkan berdasarkan *make to order* dan *make to stock*. Produk yang diproduksi ada 3 jenis yaitu biji plastik HDPE, kantong plastik dan kantong sampah. Perusahaan sering mengalami masalah dalam persediaan produk yang dimiliki, dimana sering terjadi *overstock* bahan baku. *Overstock* yang terjadi menyebabkan tingginya biaya simpan yang timbul. Hal ini menunjukkan belum tepatnya kebijakan pengendalian persediaan yang diterapkan perusahaan saat ini.

Metode pengendalian perusahaan yang diterapkan perusahaan saat ini adalah metode *Material Requirement Planning* (MRP) dengan teknik *lotting Fixed lot*. Ukuran pemesanan bahan baku dibagi menjadi 2 yaitu pemesanan bahan baku dengan minimum *order* dan pemesanan bahan baku tanpa minimum *order*. Jumlah pemesanan bahan baku dengan minimum *order* yaitu pesan sesuai jumlah minimum *order* tersebut. Jika kebutuhan bahan baku melebihi jumlah minimum *order* maka perusahaan akan memesan sejumlah kelipatan dari minimum *order* tersebut. Sedangkan,

jumlah pemesanan tanpa minimum *order* perusahaan memesan bahan baku sesuai kebutuhan bahan baku dengan ukuran lot kelipatan 50Kg. Oleh karena itu penulis akan mengusulkan kebijakan pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa penyebab munculnya permasalahan, sebagai berikut:

1. Ukuran pembelian bahan baku lebih banyak dibandingkan dengan kebutuhan bahan baku yang dibutuhkan.
2. Terdapat minimum *order* dari *supplier* sehingga perusahaan memesan bahan baku sejumlah minimum *order* sedangkan kebutuhan bahan bakunya sedikit.

1.3 Batasan Masalah dan Asumsi

1.3.1 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, terdapat beberapa penyebab yang mempengaruhi biaya persediaan bahan baku. Untuk menjaga agar penelitian tidak menjadi terlalu luas, maka penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah data permintaan Februari 2014 sampai Juli 2015.
2. Produk yang diteliti adalah kantong plastik dan kantong sampah karena perusahaan tidak memberi izin untuk meneliti produk bijih HDPE.

1.3.2 Asumsi

Asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Satu bulan = 30 hari
2. Biaya pesan, biaya simpan, harga beli, harga jual produk dan *lead time* selama penelitian adalah konstan.
3. *Supplier* dapat memenuhi kebutuhan bahan baku yang dipesan dengan tepat waktu.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian di ini adalah:

1. Apa kelemahan kebijakan pengendalian persediaan yang diterapkan perusahaan saat ini?
2. Kebijakan pengendalian persediaan apa yang sebaiknya diterapkan perusahaan?
3. Apa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dengan menerapkan kebijakan pengendalian persediaan usulan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan:

1. Mengidentifikasi kelemahan kebijakan pengendalian persediaan yang diterapkan perusahaan saat ini.
2. Mengusulkan kebijakan pengendalian persediaan yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan dan menganalisis biaya persediaan yang dikeluarkan.
3. Mengemukakan manfaat yang dapat diperoleh perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah dan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang isi dari tugas akhir ini, maka pembahasan dilakukan secara komprehensif dan sistematis yang meliputi:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai penjabaran teori-teori yang melandasi penelitian ini dan beberapa tinjauan pustaka tentang penelitian terdahulu.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi langkah-langkah yang digunakan penulis selama menyusun laporan tugas akhir. Langkah-langkah ini disajikan dalam bentuk flowchart dan dilengkapi dengan keterangan dari setiap tahapan *flowchart* tersebut.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data-data dari perusahaan serta informasi yang didapatkan melalui wawancara serta observasi yang dilakukan dalam pabrik.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi data-data umum permasalahan pengamatan yang berkaitan dengan pemecahan masalah dan diolah berdasarkan langkah-langkah yang telah ditetapkan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, dan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.

